

Disporit, Karya Mahasiswa UMY

Cara Mudah Wujudkan Sistem Kantor Tanpa Kertas

RATIH KESWARA

Yogyakarta

Proses surat-menyurat menjadi hal yang sangat penting bagi setiap institusi, baik institusi pemerintahan atau nonpemerintahan. Sampai saat ini kegiatan surat-menyurat masih saja menggunakan kertas. Disposisi surat menggunakan kertas ini tentu memiliki dampak, salah satunya ialah besarnya biaya pengeluaran untuk kertas.

Berlatar belakang persoalan itulah, empat mahasiswa Fakultas Teknik UMY berkeinginan membantu tiap institusi untuk lebih memanfaatkan teknologi masa kini demi mengurangi penggunaan kertas. Mereka adalah Kholis Arohman, Faizal



KORAN SINDO/RATIH KESWARA

Kholis Arohman, Faizal Muhammad, Muhammad Alim, dan Rohmana Zulfa saat memaparkan penelitian mereka di Mukhtar Muhammadiyah belum lama ini.

Muhammad, Muhammad Alim, dan Rohmana Zulfa. Mereka berhasil mengembangkan sebuah sistem disposisi surat yang memanfaatkan teknologi berbasis *website*. Tujuan pembuatan sistem disposisi surat konvensional ke *website* ini adalah untuk mempermudah institusi dan

mewujudkan *paperless office system*," ujar Alim.

Alim menerangkan, dia dan teman-temannya sendiri juga mengalami persoalan penggunaan kertas yang terlampau banyak. Salah satunya yang terjadi yaitu di Fakultas Teknik UMY sendiri.

Ke Hal 10

ntor Tanpa Kertas

langsung.

"Artinya, ketika ada masalah sistem dari *web* tersebut, ya kita tetap menggunakan kertas. Jadi, Disporit ini hanya mengurangi dampak penggunaan kertas bukan menghapuskan penggunaan kertas," katanya.

Keunggulan lain adalah sistem Disporit ialah bisa terintegrasi ke email masing-masing *user*. Sehingga ketika ada surat masuk yang dikirimkan oleh atasan, secara otomatis ternotifikasi di email orang yang dituju. Selain itu,

software Disporit juga menyediakan fitur "cari" dan fitur "export" ke Excel.

"Jadi misalnya ketika ada laporan pertanggungjawaban, kita langsung bisa pindahkan ke Excel. Dari sana kita bisa cek siapa pengirimnya dan tanggal berapa melakukan proses *export*-nya. Tentu ini akan mempermudah jika atasan membutuhkan bentuk pertanggungjawaban dalam hal surat-menyurat. Jadi, data yang tercantum tidak bisa dimanipulasi oleh siapa pun," paparnya. ●